Puasa Tingkatkan Akhlaqul Karimah

MAGELANG (KR) - Ibadah puasa khususnya pada Bulan Ramadan perlu dijalankan tidak hanya sebatas menggugurkan kewajiban semata, akan tetapi perlu dipahami makna dan substansi yang ada didalamnya. Puasa yang dijalankan oleh setiap muslim perlu memiliki orientasi pada peningkatan kualitas dalam hal persoalan akhlaqul karimah, namun levelnya perlu dinaikkan menjadi lebih baik. Ketua Pimpinan Daerah (PD) Muhammadiyah Kabupaten Magelang Jumari pada saat memberikan tausyiah pada pengajian yang diselenggarakan di Aula SMK Muhammadiyah 1 Borobudur pada Senin (12/4) mengatakan, akhlakul karimah perlu diterapkan dalam perilaku hidup sehari-hari seperti menjaga lisan bahkan dalam kontek saat ini perlu juga diterapkan dalam pergaulan melalui media sosial. "Selain dalam persoalan menjaga lisan, kelak setiap manusia juga akan diminta pertanggungjawabannya terkait tulisan yang dibuat dan dipublikasikan melalui media sosial," katanya. Hadir dalam kesempatan tersebut, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Munif Hanafi, para guru, dan karyawan.

Jumari menambahkan, puasa juga mendidik setiap manusia untuk senantiasa memiliki kemauan, kerja keras serta etos kerja yang tinggi dalam upaya mencapi tujuan hidup. Selanjutnya ada pula pembelajaran karakter kemanusiaan dalam ibadah puasa Ramadan, ketika tidak mampu menjalankan ibadah puasa karena faktor usia dan juga sakit, dimana tidak ada harapan sembuh, maka setiap muslim dapat menggantinya dengan membayar fidyah yakni memberi makan kepada orang miskin. **(Bag)**

Vaksinasi Tidak Membatalkan Puasa

BOYOLALI (KR) - Program vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Boyolali, terus berlanjut. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes), total ada 68.750 dosis vaksin yang telah diterima dan divaksinkan kepada sasaran. Dari 68.750 dosis tersebut, 6.000 di antaranya berjenis Astra Zeneca dan sisanya yakni vaksin Sinovac. Vaksinasi di bulan Ramadan, sudah ada fatwa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan vaksinasi tidak membatalkan puasa.

"Vaksin Sinovac hampir semuanya sudah diberikan kepada sasaran dan sampai saat ini yang sudah kita vaksin total untuk vaksinasi dosis pertama sejumlah 26.262. Sedangkan dosis kedua sejumlah 20.169 sasaran," ungkap Kepala Dinkes Boyolali, Ratri S Survivalina saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (12/4). Sementara itu yang jenis Astra Zeneca baru akan diberikan kepada sasaran lansia, perangkat desa dan juga anggota Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Boyolali mulai Selasa (13/4) hingga hari Jumat (16/4). Perbedaan antara vaksin Astra Zeneca dan Sinovac terdapat pada interval pemberian dosis vaksin yang kedua. Vaksin Astra Zeneca membutuhkan rentang waktu 8-12 minggu atau 2-3 bulan setelah pemberian dosis yang pertama. Sedangkan vaksin Sinovac bhanya berjarak 14-28 hari dari penyuntikan dosis yang pertama. **(*-1)**

Kampung Cantik Dorong Ketahanan Pangan

PURWOREJO (KR) - Program Kampung Cantik dinilai mampu mendorong ketahanan pangan di desa. Program itu memuat berbagai kegiatan turunan antara lain upaya mempercantik desa, pengelolaan sampah, budidaya tanaman pangan dan obat-obatan, serta pengelolaan lingkungan.

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Purworejo Fatimah Verena Prihastyari mengatakan, TP Penggerak PKK dan Dinas Lingkungan Hidup menggagas Kampung Cantik dengan titik berat pada upaya menjaga lingkungan serta meningkatkan ketahanan pangan. "Jadi tidak hanya sekadar ingin dipandang cantik saja, namun memiliki makna yang luas untuk kepentingan masyarakat terutama dari keluarga kecil," tuturnya, di sela-sela penyerahan penghargaan Kampung Cantik Kecamatan Bruno, di Desa Kemranggen, Selasa (13/4).

KR-Sarwosambodo

Penyerahan hadiah Kampung Cantik di Desa Kemranggen.

Menurutnya, dalam upaya pelestarian lingkungan, masyarakat Kampung Cantik harus dapat mengelola sampah rumah tangga dengan benar. Masyarakat harus memilah sampah dan memisahkan antara organik dan anorganik. Pemilahan dan dilanjutkan pemrosesan, lanjutnya, akan meningkatkan potensi pendapatan masyarakat. "Misalnya, ada nilai tambah dari sampah yang diolah menjadi pupuk dan dijual untuk pemasukan keluarga," ucapnya.

Adapun infrastruktur yang dibenahi dalam program itu antara lain drainase, sumur resapan, dan biopori. Fatimah mencontohkan, Kampung Cantik Desa Rejowinangun Kecamatan Kemiri yang sudah maju dan menjadi rujukan kunjungan masyarakat berbagai daerah. Pemanfaatan lingkungan lewat Kampung Cantik merupakan bentuk terobosan yang dapat dilakukan masyarakat dalam menghadapi pandemi.

Camat Bruno Netra Asmara Sakti menuturkan, lomba Kampung Cantik bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat disemua desa, sebagai implementasi program kampung cantik Dinas LH dan PKK kabupaten. "Memacu semangat masyarakat untuk selalu kreatif meski situasi sekarang masih pandemi," ujarnya. Dalam lomba tersebut, Juara I diraih Kampung Cantik Desa Kemranggen, disusul Desa Brunosari, Gunung Condong, Brunorejo, dan Plipiran. **(Jas)**

Berpuasa Harus Bisa Kendalikan Hawa Nafsu

SEMARANG (KR) - Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng Kiai Darodji meminta segenap umat Islam menjalankan ibadah puasa Ramadan 1442 Hijriyah berbekal pengendalian hawa nafsu yang tinggi.

Inti puasa bukan sekadar menahan makan dan minum, lebih dari itu diharapkan kita mampu mengendalikan hawa nafsu.

"Salah satu upaya mengendalikan hawa nafsu misalnya, tidak mudah melihat atau memposting tulisan dan foto-foto yang tidak pantas di media sosial. Ini saya *wanti-wanti* kepada siapa saja yang sedang berpuasa agar memperhatikan imbauan ini. Kita jaga sebaik-baiknya puasa agar tidak batal, *muspro*, atau sia-sia garagara gambar atau tulisan yang kita baca dan kita posting di media sosial," tegasnya ketika menjadi narasumber di acara 'Ulama Menyapa' kerja sama MUI Jateng dengan Tv Kampus Udinus (TVKU), Senin petang (12/4).

Narasumber lain Ketua Takmir Masjid Agung Semarang KH Hanief Ismail Lc dan Sekretaris Pengelola Pelaksana Masjid Agung Jawa Tengah Drs KH Muhyiddin MAg.

Dalam dialog interaktif yang dipandu host Myra Azzahra, Kiai Darodji yang juga Ketua Yayasan Masjid Raya Baiturahman Jateng mengatakan, dalam menjalankan puasa di bulan Ramadan jangan menabrak larangan berpuasa yang sudah ditentukan.

Ketiga nara sumber saling menegaskan dalam menyambut Ramadan, ketiga masjid besar, yakni Masjid Raya Baiturrahman Jateng, Masjid Agung Jateng dan Masjid Agung Semarang menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat.

Selain mewajibkan jemaah jaga jarak, menggunakan handa sanitizer, ukur suhu juga mengurangi durasi salat tarawih maupun tadarus Alquran.

"Dalam kondisi normal solat tarawih di MAJT, imam membaca 1 juz Alquran. Untuk masa pandemi ini hanya diwajibkan setengah juz saja setiap solat tarawih, demikian pula tadarus usai tarawih hanya menyempurnakan yang setengah juz," jelas KH Muhyiddin.

Dalam seminggu arena masjid disemprot disinfektan hingga 2 kali. Hal yang sama juga disampaikan Kiai Hanief Ismail dan Kiai Darodji untuk Masjid Agung Semarang dan Masjid Baiturrahman Jateng. **(Isi)**

KR-Isdiyanto

Tiga nara sumber menyampaikan kesiapan tiga masjid besar di Semarang dalam menyambut Ramadan 1442 hijriyah.

Ganjar Kirim Relawan dan Logistik ke NTT

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengirimkan relawan dan bantuan logistik untuk penanganan korban bencana banjir bandang di Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebanyak 18 relawan dan bantuan logistik sejumlah Rp 503.760.000 diberangkatkan menuju NTT, Selasa (13/4).

Ganjar mengatakan, dirinya sudah berkomunikasi dengan Wagub NTT sehari setelah kejadian, tapi karena mau kirim bantuan di awal itu belum bisa, maka Pemprov Jateng baru mengirimkan bantuan saat ini.

Ganjar berharap bantuan dari Jateng bisa membantu meringankan beban para korban bencana di NTT. Bantuan yang dikirim menurut Ganjar memang tidak seberapa. Namun setidaknya, hal itu diharapkan bisa menyemangati saudara-saudara yang sedang terkena musibah banjir bandang di NTT.

KR-Budiono

Ganjar Pranowo melakukan checking terhadap logistik yang akan dikirim ke NTT.

"Memang dari jumlah tidak terlalu banyak, namun ini menunjukkan rasa kemanusiaan, rasa kepedulian dari Jawa Tengah untuk NTT. Apalagi ini banyak yang terlibat, ada yang iuran Rp 2 juta, ada yang sampai ratusan juga. Bukan banyaknya, tapi seberapa kita mau membantu saudara-saudara kita yang sedang susah. Ini bagian dari spirit kebersamaan kita," tegasnya.

Ganjar mengatakan sangat bangga pada relawan-relawan BPBD, PMI, Tagana dan instansi kebencanaan lainnya di Jateng yang selalu siap ketika daerah lain terjadi bencana. Mereka selalu sigap berkomunikasi dengan daerah lain ketika terjadi bencana dan siap untuk membantu.

Mereka sudah sangat terbiasa berkomunikasi antarlembaga serupa di beberapa tempat. Pola kerja sama ini selalu muncul setiap saat terjadi bencana. Mudah-mudahan, apa yang telah dilakukan bisa menyemangati dan bermanfaat.

Plt Kepala BPBD Jateng, Syafrudin, mengatakan 18 relawan yang diberanagkatkan ke NTT dari berbagai instansi untuk membantu penanganan bencana di sana. Selain itu, bantuan berupa barang senilai Rp 503 juta juga diberangkatkan ke sana. "Untuk relawan yang kami kirimkan berasal dari unsur kesehatan, Tagana, PMI dan BPBD Kabupaten/Kota. Mereka nantinya di NTT selama seminggu untuk membantu," katanya.

Sebelumnya, Syafrudin sudah berkoordinasi dengan BPBD NTT terkait kebutuhan tenaga seperti apa yang bisa dikirim dari Jateng. Dari komunikasi itu, nantinya para relawan akan diperbantukan untuk pembangunan hunian sementara, kesehatan dan dapur umum. **(Bdi)**

Mimbar Legislatif

Pansus DPRD Jateng Cari Data Perda Perlindungan Anak di DIY

PANITIA Khusus (Pansus) DPRD Jateng mengapresiasi keberadaan Perda Penyelenggaraan Perlindungan Anak di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dukungan Pemprov DIY sangat besar, sedangkan di Jateng masih dalam proses pembuatan Perda. Hal ini disampaikan Ketua Pansus DPRD Jateng Tazkiyatul Muthmainnah, saat kunjungan kerja ke Pemprov DIY, pekan lalu.

KR-Budiono

Tazkiyatul Muthmainnah

Pansus melihat Perda Pemprov DIY yang mengatur tentang Penyelenggaraan Pelindungan Anak, dalam salah satu pasal dicantumkan tentang kewajiban dan tanggung jawab orang tua dan keluarga terhadap anak, antara lain memberikan air susu ibu eksklusif sampai usia anak enam bulan.

Kunjungan kerja ke Pemprov DIY dalam rangka mencari masukan guna menyusun Raperda tentang Perubahan Atas Perda Jateng No 7 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak di Jateng. Tazkiyatul tertarik soal bagaimana pembentukan gugus tugas kota layak anak di DIY, serta perhatian terhadap anak-anak penyandang disabilitas yang tentunya lebih rumit, perlindungan terhadap anak yang menghadapi masalah hukum, dan perkawinan anak.

Pansus DPRD Jateng berharap adanya Perda tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak di Jateng, akan menjamin terpenuhinya hak-hak anak, setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Pansus juga meminta penjelasan mengenai penanganan terhadap anak nara pidana teroris yang sudah didoktrin dapat masuk surga. Terutama di daerah perbatasan seperti Klaten-Yogyakarta. Hal ini merupakan permasalahan yang perlu ditangani bersama, karena sudah lintas teritorial.

Elina Hidayati selaku Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Pengendalian Penduduk (P3APP) DIY, menjelaskan terkait dengan perempuan dan anak tegas tidak ada pernikahan dini dan kekerasan anak. Di masing-masing kabupaten/kota sudah memiliki gugus tugas kota layak anak. Bahkan sampai desa.

Tentang penanganan terhadap anak nara pidana teroris, saat ini sedang dikerjakan Peraturan Gubernur tentang Perlindungan Anak terkait terorisme dan Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA). Bahkan dalam implementasi Perda tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak, Gubernur memberi bantuan khusus lewat APBD. **(*)**

(Disampaikan oleh Ketua Pansus DPRD Jateng Tazkiyatul Muthmainnah kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)

Advergames The Next Favorit Sebagai Media Pemasaran

Alvian Alrasid Ajibulloh. M.I.Kom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

PENGEMBANG game dulu mewaspadai iklan dalam game, khawatir akan mengganggu pengalaman bagi penggunanya. Tetapi kekhawatiran tersebut terus surut di tengah meningkatnya pengguna dan penerimaan iklan dalam game. Menurut Newzoo salah satu perusahaan riset pasar dan konsultan bisnis gim dan e-sports (olahraga elektronik), melalui laporan Global Games Market Reports 2020, di pasar Asia Tenggara, Indonesia merupakan salah satu negara terbesar pengguna gim. Newzoo mencatat, penghasilan bisnis gim di Indonesia pada 2019 mencapai 1,1 miliar dollar AS dan merupakan pasar bisnis paling besar di Asia Tenggara. Pada 2019, berdasarkan data dari Indonesia Esports Premier League (IESPL), terdapat 62,1 juta orang yang aktif bermain gim di dalam negeri. Angka ini membawa Indonesia pada peringkat 12 dalam pasar gim dengan jumlah pemain terbanyak. Pemain gim ini diperkirakan terus meningkat dengan semakin banyaknya pengguna perangkat digital serta dominasi komposisi penduduk dari generasi milenial atau Y dan generasi Z. Dua generasi ini adalah kalangan yang dominan memainkan gim,

Perkembangan yang signifikan ini menjadikan industri game online menjadi salah satu jenis bisnis yang menguntungkan di tengah pandemi. Survei menemukan bahwa pembuat game mendiversifikasi format iklan mereka. Lebih dari dua pertiga (68%) pengembang game menggunakan lebih dari satu format iklan dalam game mereka di tahun 2019, naik dari 56% di tahun 2018. Persentase pembuat game yang menggunakan tiga atau lebih jenis iklan berbeda naik menjadi 33% tahun ini dari 20% selama periode yang sama,

Peningkatan tersebut memberi peluang dalam menarik minat produsen untuk beriklan di dalam game. Sehingga perpaduan keduanya mampu menciptakan keuntungan bagi banyak pihak, produsen game, produsen produk atau jasa dan pengguna games. Walaupun perpaduan iklan dan permainan bukan hal baru tetapi ini merupakan sebuah inovasi, yang dapat mengintegrasikan antar media dan juga mampu menciptakan konten yang menarik dan menghibur, sehingga menjadi media jenis baru dalam media periklanan.

Konsep iklan yang dipadukan di dalam game, pada dasarnya merupakan salah satu hasil dari kreatifitas manusia yang menggabungkan tiga unsur; (1) Unsur permainan, (2) Konsep periklanan, (3) Kecanggihan teknologi terutama dibidang media komputerisasi. Dari hasil perpaduan ini menghasilkan dua konsep perpaduan, yakni: In-Games Advertisement dan Pure-Advertising Games.

Pada advergames, proses iklannya melalui berbagai unsur, seperti melalui alur cerita permainan, karakter pada permainan, ads-banner atau spot-spot iklan yang telah ditentukan oleh produsen, dlln. Konsep ini sering dikenal dengan sebutan product placement. Menurut Parreno, strategi penempatan produk seperti ini mampu menguatkan brand recall dan brand recognition. Hal ini dikarenakan dikemas dengan sangat menarik dan inovatif, sehingga apa yang sering dilihat atau diucapkan, lama kelamaan akan melekat dihati konsumen bahkan acapkali dijadikan perbincangan atau dalam ilmu marketing disebut viral marketing. Nah, apakah Anda berminat beriklan di media games? Next, saya akan membahas lebih detail mengenai dua konsep ini In-Games Advertisement dan Pure-Advertising Games. **(*)**